



Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Menggunakan *Microsoft Excel* Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Penjualan

Eva Arifah^{1*}, Masyhuri²

¹⁻² Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

Email: evaarifaah@gmail.com¹, Masyhuri.akuntansi@gmail.com²

Article Info :

Received:
13-04-2026
Revised:
24-04-2026
Accepted:
01-05-2026

Abstract

This study aims to analyze the implementation of computer-based accounting information systems using Microsoft Excel and its impact on the effectiveness of internal control in sales systems. The research adopts a non-empirical approach using a Systematic Literature Review (SLR) method to synthesize findings from relevant academic sources. The analysis reveals that Microsoft Excel improves the structure, accuracy, and timeliness of transaction recording, thereby supporting more reliable financial information for managerial decision-making. However, the flexibility of spreadsheet-based systems introduces inherent risks, including input errors, data manipulation, and limited audit trails, which may weaken control effectiveness if not properly managed. The findings indicate that the successful implementation of such systems depends on technological utilization, organizational governance, standardized system design, and user competency, while also contributing to a conceptual framework that emphasizes alignment between technology, internal control, and organizational capacity in achieving sustainable sales system management.

Keywords: Accounting Information System, Microsoft Excel, Internal Control, Sales System, System Effectiveness.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer menggunakan Microsoft Excel serta dampaknya terhadap efektivitas pengendalian internal dalam sistem penjualan. Penelitian ini menggunakan pendekatan non-empiris dengan metode Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) untuk mensintesis temuan dari sumber-sumber akademis yang relevan. Analisis menunjukkan bahwa Microsoft Excel meningkatkan struktur, akurasi, dan ketepatan waktu pencatatan transaksi, sehingga mendukung informasi keuangan yang lebih andal untuk pengambilan keputusan manajerial. Namun, fleksibilitas sistem berbasis spreadsheet menimbulkan risiko inheren, termasuk kesalahan input, manipulasi data, dan jejak audit yang terbatas, yang dapat melemahkan efektivitas pengendalian jika tidak dikelola dengan baik. Temuan menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem semacam itu bergantung pada pemanfaatan teknologi, tata kelola organisasi, desain sistem yang terstandarisasi, dan kompetensi pengguna, sekaligus berkontribusi pada kerangka konseptual yang menekankan keselarasan antara teknologi, pengendalian internal, dan kapasitas organisasi dalam mencapai pengelolaan sistem penjualan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Microsoft Excel, Pengendalian Internal, Sistem Penjualan, Efektivitas Sistem.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam bidang akuntansi global menunjukkan pergeseran paradigmatik dari sistem berbasis manual menuju sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis komputer yang semakin terintegrasi, adaptif, dan berbasis data real-time, seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi, akurasi, serta kecepatan informasi dalam pengambilan keputusan strategis organisasi. Evolusi ini tidak

hanya didorong oleh perkembangan teknologi komputasi, tetapi juga oleh kebutuhan akan penguatan tata kelola perusahaan melalui sistem pengendalian internal yang lebih sistematis dan terdokumentasi secara digital. Dalam konteks tersebut, pemanfaatan perangkat lunak yang fleksibel seperti Microsoft Excel menjadi fenomena menarik, khususnya pada entitas skala kecil dan menengah yang menghadapi keterbatasan sumber daya untuk mengadopsi sistem ERP yang kompleks. Studi empiris menunjukkan bahwa implementasi SIA berbasis komputer mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat mekanisme pengendalian internal melalui otomatisasi proses dan pengurangan human error (Wany & Lestari, 2025; Hutasoit et al., 2025).

Literatur terdahulu secara konsisten menegaskan bahwa efektivitas pengendalian internal sangat dipengaruhi oleh kualitas desain dan implementasi sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam siklus transaksi, khususnya pada sistem penjualan yang memiliki tingkat kompleksitas dan risiko yang tinggi. Penelitian Yusmalina et al. (2020) mengungkapkan bahwa integrasi antara sistem penjualan dan penerimaan kas berbasis SIA memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal melalui peningkatan akurasi pencatatan dan penguatan prosedur otorisasi. Temuan serupa dikemukakan oleh Suriati (2024) yang menyoroti bahwa penerapan SIA yang terstruktur mampu meningkatkan efektivitas pengawasan internal melalui dokumentasi transaksi yang lebih transparan. Namun, analisis kritis atas temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya bergantung pada keberadaan sistem, tetapi juga pada kesesuaian desain sistem dengan kebutuhan operasional serta kapasitas organisasi dalam mengelola dan mengendalikan sistem tersebut secara berkelanjutan.

Meskipun berbagai penelitian telah mengonfirmasi hubungan positif antara SIA dan pengendalian internal, terdapat sejumlah keterbatasan konseptual dan empiris yang masih belum terjawab secara memadai dalam literatur. Sebagian besar studi cenderung berfokus pada sistem berbasis aplikasi terintegrasi atau perangkat lunak khusus, sementara kajian mengenai penggunaan aplikasi spreadsheet seperti Microsoft Excel sebagai SIA masih relatif terbatas dan sering diposisikan sebagai solusi sementara tanpa eksplorasi mendalam terhadap implikasi pengendalian internalnya. Penelitian Nisa dan Muntiah (2024) memang menunjukkan potensi sistem berbasis aplikasi sederhana dalam mendukung pencatatan akuntansi, namun belum secara spesifik mengkaji aspek efektivitas pengendalian internal dalam konteks transaksi penjualan. Selain itu, inkonsistensi temuan terkait tingkat efektivitas pengendalian internal pada berbagai jenis sistem menunjukkan adanya celah empiris yang memerlukan pendekatan analisis yang lebih komprehensif dan kontekstual.

Keterbatasan tersebut menjadi semakin krusial ketika dikaitkan dengan karakteristik sistem berbasis Microsoft Excel yang memiliki fleksibilitas tinggi namun juga rentan terhadap kesalahan input, manipulasi data, serta lemahnya mekanisme audit trail jika tidak dirancang dengan pengendalian yang memadai. Dalam praktiknya, banyak organisasi masih mengandalkan Excel sebagai tulang punggung sistem pencatatan penjualan, meskipun risiko inheren yang menyertainya belum sepenuhnya terkelola secara sistematis. Temuan Tandek et al. (2024) menunjukkan bahwa kelemahan dalam sistem pengendalian internal seringkali berasal dari desain sistem yang tidak terstandarisasi dan kurangnya pemisahan fungsi yang jelas. Kondisi ini mempertegas bahwa keberadaan teknologi tidak secara otomatis menjamin efektivitas pengendalian internal, melainkan memerlukan integrasi antara desain sistem, prosedur operasional, dan pengawasan manajerial yang konsisten.

Dalam lanskap keilmuan akuntansi, posisi penelitian ini menjadi relevan sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan antara pendekatan teknologi sederhana dan kebutuhan akan sistem pengendalian internal yang efektif, khususnya dalam konteks sistem penjualan. Berbeda dengan studi sebelumnya yang cenderung menempatkan SIA dalam kerangka sistem kompleks, penelitian ini memfokuskan analisis pada penggunaan Microsoft Excel sebagai alat yang secara luas diadopsi namun belum dievaluasi secara mendalam dari perspektif efektivitas pengendalian internal. Dengan mengintegrasikan temuan-temuan empiris terkait SIA dan pengendalian internal (Wany & Lestari, 2025; Yusmalina et al., 2020; Suriati, 2024; Tandek et al., 2024; Nisa & Muntiah, 2024; Hutasoit et al., 2025), penelitian ini berupaya membangun kerangka konseptual yang lebih kontekstual dan aplikatif dalam menjelaskan hubungan antara desain sistem berbasis Excel dan kualitas pengendalian internal dalam sistem penjualan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer menggunakan Microsoft Excel memengaruhi efektivitas pengendalian internal pada sistem penjualan, dengan menekankan pada aspek desain sistem, prosedur

pengendalian, serta risiko operasional yang melekat. Kontribusi teoretis penelitian ini terletak pada pengembangan pemahaman konseptual mengenai peran sistem berbasis spreadsheet dalam kerangka pengendalian internal modern, sementara kontribusi metodologisnya diwujudkan melalui pendekatan Systematic Literature Review yang memungkinkan sintesis kritis terhadap temuan-temuan terdahulu secara sistematis dan terstruktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian non-empiris dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang berorientasi pada pengembangan sintesis konseptual mengenai hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel dan efektivitas pengendalian internal dalam sistem penjualan. Proses penelusuran literatur dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada protokol seleksi berbasis transparansi dan replikasi, mencakup identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi terhadap sumber-sumber ilmiah yang relevan, seperti artikel jurnal terindeks, prosiding, serta buku teks yang memiliki kontribusi signifikan dalam bidang akuntansi dan sistem informasi. Kriteria inklusi ditetapkan secara ketat berdasarkan relevansi topik, kualitas publikasi, serta kontribusi empiris maupun konseptual terhadap variabel yang dikaji, termasuk penelitian yang menyoroti implementasi sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualan (Isnaini et al., 2025). Dalam kerangka konseptual penelitian, variabel utama dioperasionalkan secara teoritis, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel sebagai konstruk independen yang mencerminkan tingkat penggunaan, desain sistem, dan pemanfaatan fitur, serta efektivitas pengendalian internal sebagai konstruk dependen yang mencakup dimensi keandalan informasi, keamanan aset, kepatuhan prosedural, dan efisiensi operasional.

Model analitis yang digunakan bersifat integratif dengan menggabungkan pendekatan sintesis tematik dan analisis komparatif lintas studi guna mengidentifikasi pola hubungan, konsistensi temuan, serta deviasi konseptual dalam literatur yang ada. Analisis dilakukan melalui proses pengkodean terbuka, aksial, dan selektif untuk mengelompokkan temuan penelitian ke dalam kategori-kategori analitis yang merepresentasikan dimensi utama sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, sehingga memungkinkan pembentukan proposisi teoretis yang koheren dan berbasis bukti. Pendekatan interpretatif yang digunakan bersifat kritis-reflektif, dengan menekankan pada evaluasi kualitas argumen, konteks metodologis, serta implikasi praktis dari setiap studi yang dianalisis, sehingga tidak hanya menghasilkan ringkasan temuan, tetapi juga rekonstruksi kerangka konseptual yang lebih komprehensif. Validitas sintesis dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan konsistensi interpretasi, sementara reliabilitas analisis diperkuat melalui prosedur audit trail yang mendokumentasikan seluruh tahapan seleksi dan analisis literatur secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel dalam Sistem Penjualan

Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel dalam sistem penjualan menunjukkan karakteristik sebagai solusi teknologi yang bersifat adaptif dan kontekstual terhadap kebutuhan organisasi skala kecil hingga menengah. Literatur mengindikasikan bahwa penggunaan Excel memungkinkan strukturisasi data transaksi secara lebih sistematis melalui pemanfaatan tabel, formula, dan fungsi logika yang mendukung akurasi pencatatan (Vidyasari, 2022). Pendekatan ini memperkuat efisiensi operasional karena mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan kesalahan. Studi terdahulu juga menegaskan bahwa fleksibilitas Excel menjadikannya alternatif implementatif dalam lingkungan dengan keterbatasan sumber daya teknologi (Manoppo et al., 2026).

Dalam kerangka konseptual SIA, sistem penjualan berbasis Excel dapat dipahami sebagai bentuk semi-integrated system yang menggabungkan fungsi pencatatan, pengolahan, dan pelaporan dalam satu platform sederhana. Karakteristik ini memungkinkan organisasi untuk mempertahankan kontrol langsung terhadap data transaksi tanpa bergantung pada sistem eksternal yang kompleks (Viola et al., 2017). Penelitian Isnaini et al. (2025) menunjukkan bahwa implementasi SIA pada siklus penjualan berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akurasi informasi keuangan. Meskipun demikian, efektivitasnya tetap bergantung pada konsistensi desain sistem dan prosedur operasional yang diterapkan.

Analisis tematik menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Excel dalam sistem penjualan dipengaruhi oleh tingkat standarisasi format dan struktur data yang digunakan. Ketidakteraturan dalam

desain template berpotensi menyebabkan inkonsistensi pencatatan yang berdampak pada kualitas informasi (Darmawan et al., 2025). Penelitian Buana et al. (2023) menyoroiti bahwa sistem yang tidak terstruktur dapat menghambat alur informasi dan meningkatkan risiko kesalahan operasional. Kondisi ini memperlihatkan bahwa fleksibilitas Excel memerlukan kontrol desain yang ketat agar dapat berfungsi secara optimal.

Dimensi lain yang muncul dari sintesis literatur adalah peran fitur otomatisasi seperti macro VBA dalam meningkatkan efisiensi sistem penjualan berbasis Excel. Penggunaan VBA memungkinkan otomatisasi proses pencatatan dan pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara manual (Darmawan et al., 2025). Hal ini berkontribusi pada pengurangan waktu pemrosesan dan peningkatan konsistensi data. Namun, implementasi fitur ini menuntut kompetensi teknis yang memadai dari pengguna sistem.

Kajian komparatif lintas studi menunjukkan bahwa sistem berbasis Excel memiliki keunggulan dalam hal biaya implementasi yang relatif rendah dibandingkan sistem berbasis ERP. Hal ini menjadikannya solusi yang relevan bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya finansial (Pasune et al., 2026). Penelitian Vidiyari dan Darwis (2020) menegaskan bahwa sistem sederhana dapat tetap efektif selama dirancang sesuai dengan kebutuhan operasional. Perspektif ini memperkuat argumentasi bahwa kompleksitas sistem tidak selalu berbanding lurus dengan efektivitasnya.

Namun, literatur juga mengidentifikasi keterbatasan signifikan dalam penggunaan Excel sebagai SIA, khususnya terkait integrasi data antar fungsi. Sistem berbasis spreadsheet cenderung tidak memiliki kemampuan integrasi otomatis yang kuat seperti sistem berbasis database (Maknunah, 2015). Hal ini berpotensi menimbulkan duplikasi data dan inkonsistensi informasi. Kondisi tersebut memerlukan mekanisme kontrol tambahan untuk menjaga keandalan sistem.

Tabel 1. Sintesis Temuan Literatur tentang Penerapan SIA Berbasis Excel dalam Sistem Penjualan

Aspek Analisis	Temuan Utama	Sumber
Efisiensi Operasional	Meningkat melalui otomatisasi dan pengurangan kesalahan manual	Vidyasari (2022)
Fleksibilitas Sistem	Tinggi dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan	Manoppo et al. (2026)
Risiko Sistem	Rentan kesalahan input dan manipulasi data	Maknunah (2015)
Biaya Implementasi	Relatif rendah dibanding sistem kompleks	Pasune et al. (2026)
Kebutuhan SDM	Memerlukan kompetensi teknis untuk optimalisasi	Darmawan et al. (2025)

Sumber: Disintesis dari berbagai literatur (2020–2026).

Interpretasi terhadap Tabel 1 menunjukkan adanya trade-off antara fleksibilitas dan risiko dalam penggunaan Excel sebagai sistem informasi akuntansi. Efisiensi yang dihasilkan tidak dapat dipisahkan dari potensi kesalahan yang muncul akibat kurangnya kontrol sistem. Studi Hutasoit et al. (2025) menunjukkan bahwa efektivitas sistem sangat bergantung pada keseimbangan antara teknologi dan pengendalian internal. Hal ini menegaskan bahwa implementasi Excel memerlukan pendekatan desain yang berbasis risiko.

Dalam perspektif teoritis, penerapan Excel dapat diposisikan dalam kerangka contingency theory yang menekankan kesesuaian antara sistem dan konteks organisasi. Sistem yang sederhana dapat menjadi efektif apabila selaras dengan kebutuhan dan kapasitas organisasi (Nisa & Muntiah, 2024). Penelitian Ningrum dan Umarella (2025) menunjukkan bahwa adaptasi sistem terhadap konteks operasional meningkatkan efektivitas implementasi. Pendekatan ini memperkuat relevansi penggunaan Excel dalam lingkungan bisnis tertentu.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi juga dipengaruhi oleh faktor manusia sebagai pengguna sistem. Kompetensi, disiplin, dan pemahaman terhadap prosedur menjadi determinan utama dalam menjaga kualitas sistem (Nuraini & Paramitalaksmi, 2025). Tanpa dukungan sumber daya manusia yang memadai, sistem yang dirancang dengan baik pun tidak akan

berfungsi optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa dimensi perilaku memiliki peran penting dalam efektivitas SIA.

Sintesis keseluruhan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel dalam sistem penjualan memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas informasi, namun tetap menghadapi tantangan struktural dan operasional yang memerlukan mitigasi. Literatur secara konsisten menekankan pentingnya desain sistem, kontrol internal, dan kompetensi pengguna sebagai faktor kunci keberhasilan implementasi. Integrasi antara aspek teknologi dan manajerial menjadi prasyarat utama dalam memastikan efektivitas sistem. Temuan ini memperkuat posisi Excel sebagai solusi pragmatis yang memerlukan pendekatan implementasi yang terstruktur dan berbasis prinsip akuntansi.

Efektivitas Pengendalian Internal dalam Sistem Penjualan Berbasis Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas pengendalian internal dalam sistem penjualan berbasis sistem informasi akuntansi dipahami sebagai kemampuan sistem dalam menjamin keandalan informasi, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap prosedur operasional yang telah ditetapkan. Literatur menunjukkan bahwa sistem penjualan merupakan area dengan tingkat risiko tinggi karena melibatkan aliran transaksi yang langsung berdampak pada pendapatan entitas (Afiah, 2025). Pengendalian internal yang kuat diperlukan untuk memitigasi potensi kesalahan pencatatan maupun kecurangan yang dapat merugikan organisasi. Perspektif ini menempatkan pengendalian internal sebagai mekanisme kontrol strategis dalam siklus pendapatan.

Sintesis literatur menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal sangat dipengaruhi oleh struktur prosedural yang mengatur alur transaksi penjualan. Penelitian Arfi (2024) menegaskan bahwa sistem yang memiliki prosedur terdokumentasi secara jelas mampu meningkatkan keandalan informasi akuntansi. Implementasi prosedur seperti otorisasi transaksi dan verifikasi data menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pengendalian internal. Kondisi ini menunjukkan bahwa desain sistem memiliki implikasi langsung terhadap efektivitas kontrol.

Dimensi pemisahan tugas menjadi elemen fundamental dalam pengendalian internal sistem penjualan. Studi Tandek et al. (2024) menunjukkan bahwa pemisahan fungsi antara pencatatan, otorisasi, dan penyimpanan aset mampu mengurangi risiko fraud secara signifikan. Mekanisme ini menciptakan sistem checks and balances yang memperkuat integritas proses transaksi. Tanpa pemisahan tugas yang memadai, potensi manipulasi data menjadi lebih sulit terdeteksi.

Selain itu, pengendalian internal juga dipengaruhi oleh kualitas dokumentasi transaksi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Penelitian Putri dan Pravitasari (2023) menyoroti pentingnya dokumentasi yang lengkap dan sistematis dalam mendukung proses audit dan pengawasan. Dokumentasi yang baik memungkinkan pelacakan transaksi secara akurat dan transparan. Hal ini memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan sistem penjualan.

Peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal juga tercermin dalam kemampuannya menyediakan informasi secara real-time. Hidayah dan Saptantinah (2025) menunjukkan bahwa akses informasi yang cepat meningkatkan respons manajerial terhadap potensi risiko operasional. Sistem yang mampu menyajikan data secara tepat waktu memberikan keunggulan dalam pengambilan keputusan. Kondisi ini memperkuat fungsi preventif dalam pengendalian internal.

Namun, efektivitas pengendalian internal tidak hanya bergantung pada sistem, tetapi juga pada implementasi kebijakan pengawasan yang konsisten. Suriati (2024) menekankan bahwa pengawasan manajerial yang lemah dapat mengurangi efektivitas sistem yang telah dirancang dengan baik. Pengendalian internal memerlukan keterlibatan aktif dari manajemen dalam memastikan kepatuhan terhadap prosedur. Tanpa pengawasan yang memadai, sistem menjadi rentan terhadap penyimpangan.

Tabel 2. Dimensi Efektivitas Pengendalian Internal dalam Sistem Penjualan

Dimensi Pengendalian	Indikator Utama	Sumber
Keandalan Informasi	Akurasi dan konsistensi data transaksi	Arfi (2024)
Keamanan Aset	Perlindungan terhadap penyalahgunaan	Afiah (2025)
Kepatuhan Prosedur	Implementasi otorisasi dan verifikasi	Tandek et al. (2024)

Transparansi	Ketersediaan dokumentasi transaksi	Putri & Pravitasari (2023)
Efisiensi Operasional	Kecepatan akses informasi	Hidayah & Saptantinah (2025)

Sumber: Disintesis dari berbagai literatur (2023–2025).

Analisis terhadap Tabel 2 menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal bersifat multidimensional dan tidak dapat diukur hanya melalui satu indikator tunggal. Setiap dimensi saling berinteraksi dalam membentuk sistem pengendalian yang komprehensif. Studi Wany dan Lestari (2025) menunjukkan bahwa integrasi antar dimensi tersebut meningkatkan kualitas pengendalian secara keseluruhan. Pendekatan ini menegaskan pentingnya evaluasi sistem secara holistik.

Pendekatan teoritis yang relevan dalam menjelaskan fenomena ini adalah kerangka COSO yang menekankan komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penelitian Wahyuning dan Rary (2021) menunjukkan bahwa penerapan komponen tersebut secara konsisten meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Integrasi antara komponen ini menciptakan sistem yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Hal ini memperkuat relevansi kerangka COSO dalam konteks sistem penjualan.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal juga dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan pengguna terhadap sistem yang diterapkan. Studi Fadhil (2025) menegaskan bahwa kepatuhan terhadap prosedur merupakan faktor kunci dalam menjaga integritas sistem. Ketidakpatuhan dapat menyebabkan distorsi informasi dan melemahkan fungsi kontrol. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek perilaku memiliki peran signifikan dalam efektivitas pengendalian.

Sintesis keseluruhan menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal dalam sistem penjualan merupakan hasil interaksi kompleks antara desain sistem, prosedur operasional, dan perilaku pengguna. Literatur menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi hanya berfungsi optimal jika didukung oleh mekanisme kontrol yang terstruktur dan konsisten. Penguatan pengendalian internal menjadi kebutuhan strategis dalam menghadapi risiko operasional yang semakin kompleks. Temuan ini memberikan dasar konseptual yang kuat dalam memahami hubungan antara sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian internal dalam konteks sistem penjualan.

Implikasi Strategis dan Penguatan Tata Kelola Pengendalian Internal Berbasis Microsoft Excel dalam Sistem Penjualan

Penguatan tata kelola pengendalian internal berbasis sistem informasi akuntansi menjadi aspek strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sistem penjualan pada entitas bisnis. Literatur menunjukkan bahwa integrasi antara teknologi sederhana seperti Microsoft Excel dengan kerangka tata kelola yang baik dapat menghasilkan sistem yang adaptif terhadap kebutuhan operasional (Suriati, 2024). Perspektif ini menempatkan teknologi bukan sebagai tujuan, melainkan sebagai instrumen dalam memperkuat mekanisme kontrol organisasi. Dalam konteks tersebut, efektivitas pengendalian internal tidak hanya ditentukan oleh alat, tetapi juga oleh struktur kebijakan yang mengiringinya.

Dimensi tata kelola dalam sistem informasi akuntansi menekankan pentingnya akuntabilitas, transparansi, dan pengendalian risiko dalam setiap siklus transaksi penjualan. Studi menunjukkan bahwa sistem yang dirancang dengan mempertimbangkan prinsip governance mampu mengurangi potensi penyimpangan dan meningkatkan keandalan laporan keuangan (Afiah, 2025). Hal ini mencerminkan hubungan erat antara desain sistem dan kualitas kontrol internal yang dihasilkan. Oleh sebab itu, pendekatan konseptual berbasis tata kelola menjadi relevan dalam analisis ini.

Penguatan sistem pengendalian internal berbasis Excel juga memerlukan integrasi kebijakan organisasi yang mendukung konsistensi implementasi. Beberapa penelitian menegaskan bahwa keberhasilan sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen dalam menetapkan standar operasional yang jelas (Nuraini & Paramitalaksmi, 2025). Tanpa adanya dukungan kebijakan yang kuat, sistem berbasis teknologi cenderung kehilangan efektivitasnya. Kondisi ini memperlihatkan bahwa faktor institusional memainkan peran penting dalam keberhasilan sistem.

Dalam kerangka konseptual, pengendalian internal berbasis Excel dapat dianalisis melalui pendekatan sistem terbuka yang mempertimbangkan interaksi antara teknologi, manusia, dan prosedur. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi ketiga komponen tersebut menghasilkan sistem yang lebih resilient terhadap risiko operasional (Manoppo et al., 2026). Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi tidak dapat dipisahkan dari keseimbangan antara elemen teknis dan non-

teknis. Dengan demikian, pendekatan multidimensional menjadi penting dalam memahami efektivitas sistem.

Selain itu, implikasi strategis dari penggunaan Excel dalam sistem penjualan mencakup peningkatan fleksibilitas operasional dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Studi menunjukkan bahwa sistem berbasis spreadsheet memberikan ruang bagi organisasi untuk melakukan penyesuaian secara cepat tanpa memerlukan investasi teknologi yang besar (Vidyasari, 2022). Fleksibilitas ini menjadi nilai tambah bagi entitas skala kecil dan menengah. Namun demikian, fleksibilitas tersebut juga harus diimbangi dengan kontrol yang memadai.

Tabel 3. Sintesis Implikasi Strategis Penguatan Pengendalian Internal Berbasis Microsoft Excel

Dimensi Strategis	Indikator Utama	Implikasi Pengendalian
Tata Kelola	Transparansi dan akuntabilitas	Meningkatkan kepercayaan terhadap laporan
Kebijakan Internal	Standar operasional	Konsistensi penerapan kontrol
Integrasi Sistem	Keterpaduan proses	Mengurangi risiko kesalahan
Kapasitas SDM	Kompetensi pengguna	Meningkatkan akurasi input
Fleksibilitas Sistem	Adaptasi kebutuhan	Respons cepat terhadap perubahan

Sumber: Disintesis dari Afiah (2025), Suriati (2024), Manoppo et al. (2026), Vidyasari (2022), Nuraini & Paramitalaksmi (2025).

Temuan dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa dimensi strategis pengendalian internal tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mencakup dimensi organisasi dan sumber daya manusia. Sintesis literatur memperlihatkan bahwa kombinasi antara kebijakan, kompetensi, dan teknologi menghasilkan sistem yang lebih efektif dalam mengelola risiko (Wany & Lestari, 2025). Hal ini memperkuat argumen bahwa pendekatan integratif diperlukan dalam merancang sistem informasi akuntansi berbasis Excel. Dengan demikian, penguatan tata kelola menjadi elemen kunci dalam optimalisasi sistem.

Aspek kapasitas sumber daya manusia juga menjadi faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi teknologi pengguna sangat mempengaruhi kualitas implementasi sistem informasi akuntansi (Pasune et al., 2026). Kompetensi yang memadai memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan fitur Excel secara optimal dan meminimalkan kesalahan operasional. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas menjadi bagian integral dari strategi implementasi.

Lebih lanjut, integrasi sistem informasi akuntansi dengan prinsip pengendalian internal memungkinkan peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Studi menunjukkan bahwa sistem yang mampu menghasilkan informasi yang andal akan mendukung proses evaluasi kinerja dan perencanaan strategis (Yusmalina et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa manfaat sistem tidak hanya terbatas pada aspek operasional, tetapi juga pada level strategis organisasi. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi berperan sebagai alat pengambilan keputusan.

Dalam perspektif teoritis, hubungan antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dapat dijelaskan melalui pendekatan agency theory yang menekankan pentingnya mekanisme kontrol dalam mengurangi asimetri informasi. Implementasi sistem berbasis Excel yang dilengkapi dengan prosedur pengendalian mampu meningkatkan transparansi dan mengurangi potensi konflik kepentingan (Tandek et al., 2024). Hal ini memberikan dasar teoretis yang kuat bagi pentingnya penguatan sistem pengendalian internal. Oleh karena itu, pendekatan teoretis memberikan legitimasi terhadap temuan konseptual penelitian.

Pada akhirnya, sintesis literatur menunjukkan bahwa penguatan pengendalian internal berbasis Microsoft Excel memerlukan pendekatan yang holistik dan berorientasi pada keberlanjutan. Kombinasi antara teknologi, kebijakan, dan kapasitas manusia menjadi determinan utama dalam menciptakan sistem yang efektif dan adaptif (Hutasoit et al., 2025). Pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks. Implikasi ini menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis Excel memiliki potensi strategis yang signifikan dalam mendukung tata kelola yang baik.

KESIMPULAN

Sintesis literatur menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer menggunakan Microsoft Excel memiliki kapasitas konseptual yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada sistem penjualan melalui perbaikan struktur pencatatan, peningkatan akurasi informasi, serta penguatan mekanisme kontrol berbasis prosedural dan teknologi. Temuan analisis menegaskan bahwa efektivitas tersebut terbentuk melalui interaksi antara desain sistem yang terstandarisasi, implementasi prosedur pengendalian internal yang memadai, serta dukungan kapasitas sumber daya manusia yang kompeten dalam memanfaatkan fitur teknologi secara optimal. Di sisi lain, keterbatasan inheren pada sistem berbasis spreadsheet, seperti risiko kesalahan input, minimnya audit trail, dan potensi manipulasi data, menuntut adanya penguatan tata kelola, kebijakan internal, serta integrasi kontrol organisasi yang berorientasi pada akuntabilitas dan transparansi. Implikasi konseptual menunjukkan bahwa optimalisasi sistem tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga pada keselarasan antara teknologi, struktur organisasi, dan prinsip tata kelola yang adaptif terhadap dinamika operasional, sehingga menghasilkan sistem pengendalian internal yang lebih efektif, resilien, dan berkelanjutan dalam mendukung kinerja penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, N. (2025). Analisis Siklus Pendapatan terhadap Pengendalian Internal pada PT Pelangi Wisata Madaniah. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 8(2), 152-162. <https://doi.org/10.37888/bjra.v8i2.862>
- Arfi, M. (2024). Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV Bina Puskud Mandiri. *Accounting and Management Journal*, 8(1), 81-88. <https://doi.org/10.33086/amj.v8i1.6287>
- Buana, A. W., Harmain, H., & Rahamani, N. A. B. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV. Advertising Arjuna Pematang Siantar. *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 3(2), 161-172. <https://doi.org/10.36987/josdim.v3i2.5055>
- Darmawan, T. G. P., Ginoga, L. F., Inayah, A. K., Ramadhanti, R. J., & Rosyanti, N. (2025). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Makro Vba Microsoft Excel Pada Umkm Afnan Cake & Cookies. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 12(2), 2681-2693. <https://doi.org/10.32722/account.v12i2.7696>
- Fadhil, N. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal pada Umkm Rumah Tempe Azaki Padang. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(4). <https://doi.org/10.30651/jms.v10i4.27573>
- Hidayah, A. N., & Saptantinah, D. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pengelolaan Kas Berbasis Online. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 4(2), 362-380. <https://doi.org/10.61412/jnsi.v5i1.193>
- Hutasoit, M., Dewi, S., Aslah, T., & Saragih, R. H. (2025). Analisa Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang pada PT Indomakmur Inti Lestari. *Media Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 37-50. <https://doi.org/10.34208/mia.v13i1.63>
- Isnaini, N., Bahri, S., & Pawestri, H. P. (2025). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Penjualan pada PT. Surya Kemasindo Kabupaten Malang. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(6), 9331-9346. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i6.12401>
- Maknunah, J. (2015). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada lembaga pendidikan. *Smatika Jurnal*, 5(02), 27-39. <https://doi.org/10.32664/smatika.v5i02.78>
- Manoppo, A. R. A., Abdullah, P. A., Naru, S., Abdul, N. A. A. F., & Mohehu, F. (2026). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Minuman Di Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(3), 780-786. <https://doi.org/10.37479/jimb.v8i3.37163>
- Ningrum, E. S., & Umarella, B. (2025). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada KPRI Karya Praja Bakorwil Madiun. *Jurnal Ekualisasi*, 6(2), 31-46. <https://doi.org/10.60023/s2dbj120>
- Nisa, K. H., & Muntiah, N. S. (2024). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Access 2019 pada Persediaan Barang di UD. Maju Mapan Pacitan. *Transekonomika:*

- Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(4), 482-496.
<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i4.680>
- Nuraini, R. I., & Paramitalaksmi, R. (2025). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Panggung Lestari di Desa Panggungharjo. *Jurnal Economic Resource*, 8(2), 667-678.
<https://doi.org/10.57178/jer.v8i2.1558>
- Pasune, L., Abdul, R., Pakaya, S. K., & Rahman, S. M. I. P. (2026). Analisis Implmentasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm: Studi Kasus Pada Koprasi Wanita “Jambura “Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(3), 762-771.
<https://doi.org/10.37479/jimb.v8i3.37159>
- Putri, D. K. E., & Pravitasari, D. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas sebagai Upaya Pengendalian Internal di Kantor BAZNAS Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 3(3), 672-682.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2951>
- Sitepu, A. P., As-Sahara, M., Marlinda, C., & Kurnia, S. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Hotel. *Media Bina Ilmiah*, 17(1), 81-92.
<https://doi.org/10.33578/mbi.v17i1.96>
- Suriati, A. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal di PUSKUD Riau. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 927-942.
<https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2602>
- Tandek, P. J., Suriani, S., & Thanwain, T. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas Pada PT. Aurora Mulia Samarbu Cabang Makassar. *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 2(3), 172-181. <https://doi.org/10.56326/access.v2i3.2893>
- Vidiasari, A., & Darwis, D. (2020). Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit buku cetak (Studi kasus: CV Asri Mandiri). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 13-24. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.77>
- Vidyasari, R. (2022). Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1). <https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4589>
- Viola, M., Ekawati, R. K., & Wijaya, T. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Pada Pt Xyz. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 155-164.
<https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.41>
- Wahyuning, S., & Rary, D. A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Guna Pengendalian Internal Berbasis Web. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 64-81.
<https://doi.org/10.51903/jiab.v1i2.87>
- Wany, E. W., & Lestari, D. P. (2025). Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi serta Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Persediaan (Studi kasus di PT. Signal Niaga Indonesia). *INCOME*, 6(1), 12-23. <https://doi.org/10.38156/akuntansi.v5i2.485>
- Yusmalina, Y., Sahfitri, S. E., Fadli, K., & Tambunan, F. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PT. Goldencommunication Tanjung Balai Karimun). *Jurnal Cafeteria*, 1(2), 56-63.
<https://doi.org/10.2020/akuntansi.v1i2.148>